

**TINGKAT KOMPETENSI LITERASI DIGITAL GURU KELAS  
DI MIN 1 BANTUL**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk  
Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata  
Satu Pendidikan**

**Disusun oleh:**

**Nada Salma Nisrina**

**NIM. : 17104080042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN/BEBAS PLAGIASI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN/BEBAS PLAGIASI

#### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nada Salma Nisrina

NIM : 17104080042

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 17 Mei 2024

Yang menyatakan,



Nada Salma Nisrina

NIM. 17104080042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nada Salma Nisrina

NIM : 17104080042

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya tidak akan menuntut program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu pendidikan saya, seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya serta penuh kesadaran atas ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 22 Mei 2024



Nada Salma Nisrina

NIM. 17104080042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

**Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir**

**Lamp : -**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nada Salma Nisrina

NIM : 17104080042

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Tingkat Kompetensi Literasi Digital Guru Kelas di MIN 1 Bantul

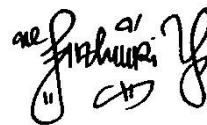
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Mei 2024

Pembimbing,



Fitri Yuliawati, S.Pd.Si.,M.Pd.Si.

NIP. 19820724 201101 2 011

# PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1416/Un.02/DT/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : Tingkat Kompetensi Literasi Digital Guru Kelas di MIN 1 Bantul

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NADA SALMA NISRINA  
Nomor Induk Mahasiswa : 17104080042  
Telah diujikan pada : Senin, 27 Mei 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Fitri Yuliatwati, S.Pd.Si., M.Pd.Si  
SIGNED

Valid ID: 665d6be7b589f



Penguji I

Eko Suhendro, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 666646850227



Penguji II

Izzatin Kamala, S.Pd., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6666c27e73b4c



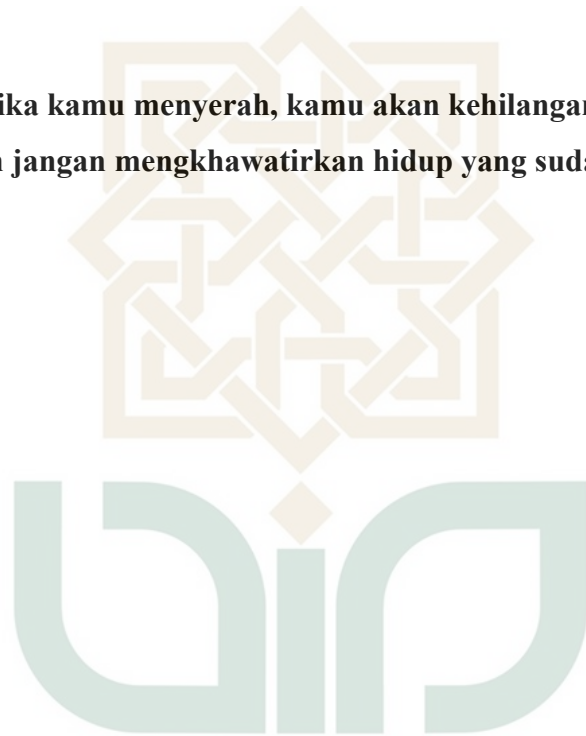
Yogyakarta, 27 Mei 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6660bba61943

## MOTTO

**“Ketika kamu menyerah, kamu akan kehilangan segalanya—  
dan jangan mengkhawatirkan hidup yang sudah teratur”**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Semesta Alam, Allah SWT, karya yang dibuat dengan penuh perjuangan ini peneliti persembahkan untuk:**

**Almamater Tercinta**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

## ABSTRAK

Nada Salma Nisrina, “Tingkat Kompetensi Literasi Digital Guru Kelas di MIN 1 Bantul”. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2024.

. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kompetensi literasi digital guru kelas di MIN 1 Bantul berdasarkan empat kompetensi literasi digital oleh Paul Gilster (1997). Empat kompetensi tersebut adalah pencarian di internet (*Internet Searching*), navigasi pandu arah (*Hypertextual Navigation*), evaluasi konten informasi (*Content Evaluation*), dan penyusunan pengetahuan (*Knowledge Assembly*). Penelitian ini memberikan manfaat tentang bagaimana tingkat kompetensi literasi digital guru kelas di MIN 1 Bantul berdasarkan empat kompetensi literasi digital oleh Paul Gilster (1997).

Metode penelitian kualitatif deskriptif, proses pengumpulan data melalui angket, observasi, dan wawancara yang melibatkan seluruh guru kelas di MIN 1 Bantul yang berjumlah 24 guru kelas. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik. Data yang didapat diolah melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kompetensi literasi digital guru kelas di MIN 1 Bantul memperoleh nilai rata-rata 3,87 yang berada dalam kategori baik. Pada kompetensi pencarian di internet (*Internet Searching*) guru mampu mencari informasi yang mendukung kegiatan pembelajaran melalui internet. Pada kompetensi navigasi pandu arah (*Hypertextual Navigation*) guru telah memahami cara kerja *hyperlink* dan *hypertext* meskipun belum memahami pengertiannya serta memahami perbedaan informasi yang didapatkan dari internet dengan buku teks. Pada kompetensi evaluasi konten informasi (*Content Evaluation*) guru melakukan analisis terhadap informasi yang didapatkan dari internet dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi lain selain dari internet. Pada kompetensi penyusunan pengetahuan (*Knowledge Assembly*) guru telah memanfaatkan internet untuk kegiatan pembelajaran di kelas serta menggunakan berbagai sumber media untuk menyusun suatu pengetahuan.

**Kata Kunci:** Guru kelas, Kompetensi, Literasi digital



## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarganya serta semua orang yang menanti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi peneliti. Dalam mengatasinya, peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. H. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi strata satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag. dan Ibu Fitri Yuliawati, M.Pd.Si. selaku ketua dan sekretaris program studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada peneliti selama masa studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Fitri Yuliawati, M.Pd.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, pikiran, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
5. Ibu Luluk Mauluah, M.Pd. selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) yang telah meluangkan waktu, pikiran, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Keluarga besar Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bantul yang telah bersedia membantu peneliti untuk menjadi responden dan memberikan informasi yang dibutuhkan.

7. Kedua orang tua peneliti, Bapak Kayono dan Ibu Anisatul Fathiyati yang telah memberikan doa dukungan dan segalanya yang peneliti perlukan dalam menyelesaikan skripsi ini,
8. Segenap dosen dan tenaga kependidikan di Lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas bantuan dan layanan yang telah diberikan selama ini.
9. Teman-teman seperjuangan peneliti di PGMI angkatan 2017 UIN Sunan Kalijaga, khususnya yang telah memberikan motivasi dan semangatnya.
10. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian penulisan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangannya. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 22 Mei 2024

Peneliti,



Nada Salma Nisrina

NIM. 17104080042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN/BEBAS PLAGIASI.....	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	10
A. Landasan Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	19
BAB III METODE PENELITIAN .....	22
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
C. Subjek Penelitian .....	22
D. Data dan Sumber Data.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data .....	23
F. Teknik Analisis Data .....	25
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Data Total Kompetensi Literasi Digital .....	28

B. Distribusi Frekuensi Tingkat Kompetensi Literasi Digital .....	29
C. Tingkat Kompetensi Literasi Digital pada Setiap Indikator Secara Umum	30
D. Tingkat Kompetensi Literasi Digital Indikator Pencarian di Internet ( <i>Internet Searching</i> ) .....	30
E. Tingkat Kompetensi Literasi Digital Indikator Navigasi Pandu Arah ( <i>Hypertextual Navigation</i> ) .....	34
F. Tingkat Kompetensi Literasi Digital Indikator Evaluasi Konten ( <i>Content Evaluation</i> ).....	42
G. Tingkat Kompetensi Literasi Digital Indikator Penyusunan Pengetahuan ( <i>Knowledge Assembly</i> ).....	54
BAB V PENUTUP .....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	79



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan .....	20
Tabel 3. 1 Pedoman Skala Likert.....	23
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Angket Kompetensi Literasi Digital.....	24
Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara .....	25
Tabel 4. 1 Data Statistik Deskriptif.....	28
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi.....	29
Tabel 4. 3 Tingkat Kompetensi Literasi Digital.....	30
Tabel 4. 4 Tingkat Kompetensi Literasi Digital Indikator Pencarian di Internet ( <i>Internet Searching</i> ).....	31
Tabel 4. 5 Tingkat Kompetensi Literasi Digital Indikator Navigasi Pandu Arah ( <i>Hypertextual Navigation</i> ) .....	35
Tabel 4. 6 Tingkat Kompetensi Literasi Digital Indikator Evaluasi Konten Informasi ( <i>Content Evaluation</i> ).....	43
Tabel 4. 7 Tingkat Kompetensi Literasi Digital Indikator Penyusunan Pengetahuan ( <i>Knowledge Assembly</i> ) .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Penunjukan Pembimbing Skripsi .....	85
Lampiran II. Bukti Seminar Proposal .....	86
Lampiran III. Berita Acara Seminar Proposal .....	87
Lampiran IV. Permohonan Izin Penelitian.....	88
Lampiran V. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	89
Lampiran VI. Kartu Bimbingan Skripsi.....	90
Lampiran VII. Sertifikat SOSPEM .....	91
Lampiran VIII. Sertifikat PKL.....	92
Lampiran IX. Sertifikat PPL .....	93
Lampiran X. Sertifikat PLP-KKN .....	94
Lampiran XI. Sertifikat ICT .....	95
Lampiran XII. Sertifikat TOEFL .....	96
Lampiran XIII. Lembar Validasi Instrumen Penelitian.....	97
Lampiran XIV. Instrumen Penelitian Angket.....	101
Lampiran XV. Instrumen Penelitian Lembar Observasi .....	105
Lampiran XVI. Instrumen Penelitian Pedoman Wawancara .....	109
Lampiran XVII. Hasil Wawancara.....	115
Lampiran XVIII. Catatan Lapangan Observasi .....	141
Lampiran XIX. Dokumentasi .....	144
Lampiran XX. Daftar Riwayat Hidup.....	145

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada abad ke-21, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan sangat pesat, sehingga memiliki dampak yang cukup besar terhadap aktivitas kehidupan manusia. Perkembangan teknologi mempengaruhi berbagai aspek pada kehidupan manusia, seperti pada bidang keuangan, perbankan, industri, pemerintahan, budaya, serta pendidikan. Kemajuan teknologi sekolah telah membuat kegiatan manusia terasa lebih mudah. Dulu, manusia masih mengandalkan buku fisik jika ingin membaca buku, namun kini dengan kemunculan buku digital atau *e-book*, orang cukup membuka layar gawai yang ada di genggamannya. Selain itu, hampir semua alat dan prasarana yang digunakan tidak lagi dioperasikan oleh manusia, namun sudah digital sehingga abad sekarang ini dapat disebut dengan abad digital.<sup>1</sup>

Internet memegang peran penting terhadap perkembangan teknologi, terutama pada bidang komunikasi dan informasi. Bisa dikatakan internet memiliki peran strategis dalam laju era modernisasi. Pada tahun 2018, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) 2018 melaksanakan survei yang menghasilkan data pengguna internet di Indonesia berjumlah 171,1 juta, meningkat sebanyak 27,9 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebanyak 143,26 juta.<sup>2</sup> Pertumbuhan ini diperkirakan akan terus mengalami kenaikan dengan penyebaran sarana dan prasarana internet guna memperluas area koneksi internet di Indonesia. Kecenderungan untuk menggunakan internet membuat keberadaan internet menjadi sebuah kebutuhan bagi masyarakat.

Adanya internet membuat akses komunikasi dan informasi semakin mudah dengan cara yang beragam pula. Memungkinkan komunikasi antar

---

<sup>1</sup> Atep Sujana dan Dew Rachmatin, "Literasi Digital Abad 21 Bagi Mahasiswa PGSD: Apa, Mengapa, dan Bagaimana," *Current Research in Education: Conference Series Journal* 1 No. 1 (2019): hlm. 1, <https://www.researchgate.net/publication/341786748>.

<sup>2</sup> Ahmad Teguh Purnawanto, "Urgensi Literasi Digital Bagi Guru, Siswa, dan Orang Tua," *Jurnal Ilmiah Pedagogi* 17 No. 1 (2021): hlm. 86, <http://jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/97>.

pengguna di seluruh dunia tanpa mengenal jarak serta informasi yang dapat diperoleh kapan saja dan dimana saja. Namun demikian, internet ibarat pisau bermata dua. Hal tersebut berarti internet bukan hanya memberikan dampak positif, akan tetapi dapat turut serta memberikan dampak negatif.<sup>3</sup> Terlebih pengguna internet tidak mengenal batas umur, yang berarti dari beragam kalangan, termasuk anak-anak, dewasa, hingga yang tua dapat mengakses internet dengan bebas.

Mudahnya akses terhadap informasi harus disertai dengan kemampuan untuk dapat menggunakan internet dan media digital lainnya dengan bijak. Dekatnya anak-anak dengan internet terutama media sosial membuat mereka rentan terhadap pengaruh negatif. Jika tidak diawasi secara baik, mereka akan dengan mudah menerima informasi dari media sosial yang mengarah pada perbuatan negatif seperti *cyberbullying*, *hoax*, pornografi, SARA, dan konten yang tidak sesuai dengan umur.<sup>4</sup>

Perubahan zaman dengan derasnya informasi yang beredar, harus diimbangi dengan kecakapan literasi yang baik. Seseorang yang memiliki kemampuan untuk berliterasi maka tidak akan menelan mentah-mentah informasi yang diterima dari suatu media. Seseorang tersebut akan cenderung selektif dan lebih teliti dalam menyimpulkan sebuah informasi. Kemampuan literasi yang baik bisa menjadi penangkal dari penyebaran berita *hoax*.<sup>5</sup> Oleh karena itu, kontrol terhadap penggunaan internet perlu dilakukan secara kooperatif oleh beragam pihak, baik dari pemerintah maupun masyarakat dari berbagai lapisan seperti lembaga negara, lembaga pendidikan, lembaga keagamaan atau pemuka agama, dan lembaga sosial dengan keluarga sebagai pemegang kunci utama.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Andi Asari dkk., "Kompetensi Literasi Digital Bagi Guru dan Pelajar di Lingkungan Sekolah Kabupaten Malang," *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi* 3 No. 2 (2019): hlm. 98, <https://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika/article/view/11592>.

<sup>4</sup> Machyudin Agung Harahap dan Susri Adeni, "Aksesibilitas Anak Terhadap Media : Internet Sehat Bagi Anak," *Jurnal Profesional FIS UNIVED* 8 No. 1 (2021): hlm. 1-2, <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/prof/article/view/1542>.

<sup>5</sup> Rory Ramayanti dan Lailatus Sa'diyah, "Peranan Literasi Media Digital dalam Mencegah Penyebaran Hoaks," *Baitul al 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 1 (2017): hlm. 2, [https://baitululum.fah.uinjabi.ac.id/index.php/b\\_ulum/article/view/15](https://baitululum.fah.uinjabi.ac.id/index.php/b_ulum/article/view/15).

<sup>6</sup> Devy Indah Paramitha, Mohamad Dziqie Aulia Al Farauqi, dan Intan Kinanthi Damarin Tyas, "Literasi Digital Pengguna Internet Indonesia Guna Mewujudkan Budaya Damai di Ruang



Istilah penggunaan literasi telah ada sejak lama, sebab pada tahun 1958 UNESCO sudah mendefinisikan bahwa individu dapat dianggap literat bilamana mampu memahami bacaan yang berasal dari tulisan sederhana yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup> Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) makna dari literasi adalah kemampuan menulis dan membaca. Apabila disimpulkan literasi berarti bukan sekadar aktivitas membaca atau menulis, namun juga keterampilan dalam mengolah dan memahami sebuah informasi.

Dinamika perkembangan teknologi dan informasi di Indonesia merupakan bagian dari era revolusi digital. Pertumbuhannya yang semakin masif telah memberi dampak yang luas serta dominan di berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat, termasuk sektor pendidikan tanpa terkecuali.<sup>8</sup> Oleh karena itu perlu disikapi dengan intensif, bijaksana, dan komitmen yang tinggi dalam menghadapi hal tersebut.

Dalam ranah pendidikan, sekolah sebagai lembaga pendidikan wajib menguasai dan memegang kendali atas peran teknologi supaya mampu mengoptimalkan dampak positif yang akan didapatkan. Keberadaan guru sebagai garda terdepan sekaligus komponen penting dalam kegiatan pembelajaran harus diperhatikan. Tugas guru di era digital bukan sekadar transfer ilmu ke peserta didik, melainkan sebagai fasilitator yang dituntut untuk mampu mendorong, membimbing, dan mendukung peserta didik agar mendapatkan ilmu baru dan mengenali potensi yang dimilikinya.<sup>9</sup>

Kemajuan di era digital menuntut guru harus menguasai berbagai kompetensi. Guru harus bisa mengarahkan peserta didik untuk memanfaatkan teknologi dengan lebih bijak. Jika guru dijadikan sumber utama dalam kegiatan pembelajaran di samping buku pelajaran

---

Mayantara,” *Jurnal Kewarganegaraan* 7 No. 1 (2023): hlm. 1214, <https://journal.upd.ac.id/index.php/pkn/article/view/5308>.

<sup>7</sup> Sujana dan Rachmatin, “Literasi Digital Abad 21 Bagi Mahasiswa PGSD: Apa, Mengapa, dan Bagaimana,” hlm. 2.

<sup>8</sup> Rila Setyaningsih dkk., “Model Penguatan Literasi Digital Melalui Pemanfaatan E-Learning,” *Jurnal ASPIKOM* 3 No. 6 (2019): hlm. 1201, <https://jurnalaspikom.org/index.php/aspikom/article/view/333/171>.

<sup>9</sup> Daniel Ginting dkk., *Literasi Digital Dalam Dunia Pendidikan di Abad ke-21* (Malang: Media Nusa Creative, 2021), hlm. 2.

sekolah, namun tidak lagi demikian. Era digital telah memberi alternatif lain dalam hal pencarian sumber belajar siswa.<sup>10</sup> Dengan demikian, penguasaan kompetensi literasi digital merupakan hal yang esensial sebagai strategi guru dalam menghadapi era digital.

Menurut Paul Gilster, literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui perangkat komputer.<sup>11</sup> Mengacu pada pendapat tersebut, literasi digital dimaknai sebagai kecakapan untuk mendayagunakan media digital dengan baik dan tepat untuk membangun komunikasi dan interaksi dalam kehidupan.

Perkembangan teknologi kini tidak dapat terelakkan. Seiring dengan teknologi yang semakin berkembang serta akses terhadap internet yang semakin mudah, berbagai media penunjang pembelajaran dapat dijangkau dan digunakan kapan saja dan dimana saja. Dalam penggunaan internet sangat diperlukan untuk memfilter informasi yang ada, oleh karena itu masyarakat khususnya guru dan pelajar menerapkan pembelajaran kompetensi literasi digital di lingkungan sekolah.<sup>12</sup>

Untuk menumbuhkan budi pekerti di lingkungan sekolah, pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Selanjutnya, pada tahun 2016 sebagai implementasi dari peraturan tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang sarannya tidak hanya peserta didik, namun juga guru sebagai fasilitator. Di dalam GLS terdapat indikator, di antaranya pelatihan literasi digital yang diperuntukkan guru, pengetahuan guru tentang media internet,

---

<sup>10</sup> Noralia Purwa Yunita dan Richardus Eko Indrajit, *Digital Mindset: Menyiapkan Generasi Muda Indonesia Menghadapi Disrupsi Teknologi* (Yogyakarta: Andi, 2020), hlm. 43.

<sup>11</sup> Rullie Nasrullah dkk., *Materi Pendukung Literasi Digital* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 34.

<sup>12</sup> Asari dkk., "Kompetensi Literasi Digital Bagi Guru dan Pelajar di Lingkungan Sekolah Kabupaten Malang," hlm. 99.

tingkat penggunaan media digital guru, serta pendayagunaan teknologi internet untuk pembelajaran di kelas.<sup>13</sup>

Budaya literasi begitu krusial pada ranah pendidikan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya terobosan di sekolah agar dapat mendukung kegiatan pembelajaran dari dalam maupun luar kelas. Selain itu, perubahan kegiatan pembelajaran menjadi pembelajaran jarak jauh (daring) ketika masa pandemi Covid dari yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka. Perubahan sistem pembelajaran menimbulkan permasalahan baru bagi peserta didik maupun guru yang kurang menguasai teknologi. Guru tidak hanya berperan sebagai fasilitator, melainkan juga sebagai figur teladan literasi di sekolah. Oleh karena itu, kegiatan literasi digital harus dapat dimanfaatkan secara optimal.

Kemudahan akses internet terhadap berbagai sumber informasi serta media-media digital yang sudah berkembang membuat guru menjadi sangat terbantu. Kemudahan akses yang ada menjadi sebuah peluang sekaligus tantangan bagi guru. Peluang bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus tantangan untuk selalu berupaya mengaktualisasi diri terhadap perkembangan teknologi dan meningkatkan kompetensinya.<sup>14</sup> Pada masa seperti sekarang ini, upaya guru untuk meningkatkan kompetensinya disokong dengan kemajuan teknologi yang ada.

Untuk itu, pada perkembangan zaman abad 21 ini penting bagi guru untuk menguasai kompetensi literasi digital. Kompetensi literasi digital dibutuhkan oleh guru untuk mengembangkan kemampuan mengajar dan mengoptimalkan kegiatan pembelajaran serta bersikap kritis dalam merespons suatu informasi. Dengan menguasai kompetensi literasi digital maka guru akan terbantu dalam proses perencanaan pembelajaran, proses

---

<sup>13</sup> King Anugrah Wiguna, "Analisis Kompetensi Literasi Digital pada Guru Sekolah Menengah Atas," *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi (JRMK)* 3 No. 1 (2023): hlm. 22, <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRMK/article/view/2316>.

<sup>14</sup> Aditya Ebyatiswara Putra, Muhammad Taufiqur Rohman, dan Nandang Hidayat, "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru," *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4 No. 1 (2023): hlm. 202-203, <https://murhum.ppjpaud.org/index.php/murhum/article/view/185/69>.

pembelajaran, hingga evaluasi pembelajaran.<sup>15</sup> Menurut Sadaf dan Gezer di dalam penelitiannya menyatakan bahwa guru yang mempunyai kemampuan literasi digital yang baik dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.<sup>16</sup>

Di sisi lain, perkembangan teknologi dan kemudahan akses internet belum dioptimalkan dengan baik oleh guru untuk mendukung pembelajaran. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki kompetensi literasi digital yang masih lemah yang ditunjukkan dengan guru kurang mampu memanfaatkan teknologi sehingga kegiatan pembelajaran kurang bermakna.<sup>17 18 19</sup>

Kurangnya kemampuan literasi digital guru tersebut berdampak pada pembelajaran yang dilakukan secara daring tidak bisa berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran tidak dapat dicapai dengan maksimal.<sup>20</sup> Pergantian pembelajaran dari yang sebelumnya luring menjadi daring tanpa disertai dengan penyesuaian metode atau sumber belajar oleh guru menyebabkan guru maupun siswa mengalami kejenuhan.<sup>21</sup> Hal ini dikarenakan kurangnya pemanfaatan platform pembelajaran daring dan

---

<sup>15</sup> Satriani, Djuwairiah Ahmad, dan Andi Halimah, "Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi, Literasi Media, dan Literasi Digital Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru," *Nazzama Journal of Management Education* 2 No. 1 (2022): hlm. 87, <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/nazzama/article/view/31513>.

<sup>16</sup> Tasrif Akib, Fathrul Arriah, dan Surya Dharma, "Pengaruh Kecakapan Literasi Digital Guru Terhadap Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar," *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 5 No. 1 (2022): hlm. 18, <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/article/view/26331>.

<sup>17</sup> Warsiyah dkk., "Urgensi Literasi Digital bagi Pendidik dalam Meningkatkan Keterampilan Mengelola Pembelajaran," *DIMAS: Jurnal Pemikiran Agama dan Pemberdayaan* 22 No. 1 (2022): hlm. 117-118, <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/dimas/article/view/10042>.

<sup>18</sup> Komang Sujendra Diputra, Ni Ketut Desia Trisiantasari, dan I Nyoman Jayanta, "Gerakan Literasi Digital Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar," *Journal of Character Education Society* 3 No. 1 (2020): hlm. 120, <https://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES/article/view/1483>.

<sup>19</sup> Kholid, "Pentingnya Literasi Digital Bagi Guru pada Lembaga Pendidikan Tingkat Dasar dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar," *Jurnal Horizon Pedagogia* 1 No. 1 (2020): hlm. 26-27, <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jhp/article/view/10422/6784>.

<sup>20</sup> Kholid, "Pentingnya Literasi Digital Bagi Guru pada Lembaga Pendidikan Tingkat Dasar dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar," *Jurnal Horizon Pedagogia* 1 No. 1 (2020): hlm. 26-27, <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jhp/article/view/10422/6784>.

<sup>21</sup> Nur Harizah Zain, Ika Candra Sayekti, dan Rita Eryani, "Problematika Pembelajaran Daring pada Peserta Didik di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, 2021, hlm. 1843-1845, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1051>.

penggunaan aplikasi untuk pembelajaran jarak jauh sebatas WhatsApp yang sangat kurang untuk mengakomodasi kegiatan pembelajaran.<sup>22 23</sup> Selain itu, masih terdapat beberapa kesenjangan, di antaranya keterbatasan wawasan guru mengenai literasi digital, keterbatasan waktu, sarana dan prasarana yang kurang memadai, serta peserta didik yang belum memahami mengenai literasi digital.<sup>24</sup>

Menurut hasil wawancara dalam studi pendahuluan yang telah dilakukan di MIN 1 Bantul pemanfaatan media digital dan teknologi sudah terlaksana dengan baik. Sarana dan prasarana telah disediakan oleh pihak madrasah guna proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan maksimal serta tujuan pembelajaran dapat tercapai. LCD proyektor sudah tersedia di setiap kelas dan internet dapat diakses di seluruh wilayah madrasah agar guru dapat memanfaatkan sarana yang ada dengan maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dalam studi pendahuluan bersama Bapak ZI selaku kepala MIN 1 Bantul, MIN 1 Bantul telah melakukan pemanfaatan teknologi, di antaranya yaitu dengan program Madrasah Digital yang diperuntukkan untuk madrasah negeri yang berisi *E-Learning* yang merupakan aplikasi digital kegiatan pembelajaran. Hasil evaluasi belajar siswa juga telah tersedia dalam bentuk digital dengan menggunakan program Rapor Digital Madrasah (RDM). Selain itu, MIN 1 Bantul juga menjadi salah satu madrasah ibtidaiyah di Bantul sebagai pelaksana rapor AKMI (Asesmen Kompetensi Madrasah Ibtidaiyah) yang dirilis oleh Kementerian Agama. Dalam rapor AKMI berisi hasil diagnosa kemampuan peserta didik dalam empat literasi, yaitu literasi membaca, literasi numerasi, literasi sains, dan literasi sosial budaya. Berdasarkan penuturan narasumber, rapor AKMI yang diterima oleh MIN 1 Bantul mendapatkan hasil yang

---

<sup>22</sup> Kholid, "Pentingnya Literasi Digital Bagi Guru pada Lembaga Pendidikan Tingkat Dasar dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar," hlm. 26-27.

<sup>23</sup> Pebria Dheni Purnasari dan Yosua Damas Sadewo, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Dasar di Perbatasan Pada Era Digital," *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): hlm. 3093-3095, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1218/pdf>.

<sup>24</sup> Dipta Afrilia Putri dan Agil Nanggala, "Analisis Penerapan Literasi Digital Dalam Pembelajaran di SDN 258 Sukarela," *INNOVATIVE: Jpurnal of Social Science Research* Vol. 3 No. 2 (2023): hlm. 3843-3845, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/766>.

cukup baik yang kemudian akan digunakan untuk meningkatkan literasi peserta didik serta evaluasi program-program ke depannya.

Dalam wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas V di MIN 1 Bantul bersama Ibu YY mengungkapkan bahwa dalam perencanaan kegiatan pembelajaran turut memanfaatkan perkembangan teknologi, seperti dalam penyusunan RPP dan administrasi kelas lainnya, soal-soal serta bahan ajar. Sumber-sumber belajar yang tersedia dengan melimpah di internet dan dapat diakses dengan mudah yang didukung sarana serta prasarana yang memadai sehingga memudahkan dalam penyusunan bahan ajar.

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Tingkat Kompetensi Literasi Digital Guru Kelas di MIN 1 Bantul.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu: “Bagaimana tingkat kompetensi literasi digital guru kelas di MIN 1 Bantul?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti uraikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kompetensi literasi digital guru kelas di MIN 1 Bantul.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini mencakup manfaat teoritis dan manfaat praktis yang akan dipaparkan sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada bidang literasi digital.

b. Hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain untuk meneliti tentang literasi digital

2. Manfaat Praktis

a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk memanfaatkan literasi digital.

b. Memberikan tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang literasi digital.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Tingkat kompetensi literasi digital guru kelas di MIN 1 Bantul berada pada kategori baik. Hal ini berdasarkan hasil analisis dari setiap indikator literasi digital, yaitu pada indikator pencarian di internet (*internet searching*) termasuk dalam kategori sangat baik, pada indikator navigasi pandu arah (*hypertextual navigation*) dalam kategori baik, pada indikator evaluasi konten (*content evaluation*) berada pada kategori baik, dan indikator penyusunan pengetahuan (*knowledge assembly*) berada pada kategori baik.

Berdasarkan kompetensi literasi digital pada indikator pencarian di internet, diperoleh hasil bahwa guru mampu mencari informasi di internet. Informasi yang dicari di antaranya berbagai macam materi, media pembelajaran, soal latihan, maupun informasi lain yang dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran. Pada indikator navigasi pandu arah, guru memahami informasi yang didapat dengan *browsing* di internet memiliki perbedaan dengan informasi yang diperoleh dari media cetak seperti buku teks, sehingga perlu diolah terlebih dahulu. Guru telah mengetahui cara kerja *hyperlink* dan *hypertext* untuk mengakses berbagai informasi yang tersedia di internet meskipun kurang memahami mengenai pengertian dari *hyperlink* dan *hypertext*. Pada indikator evaluasi konten guru selalu melakukan analisis terlebih dahulu terhadap informasi yang diperoleh dari internet. Analisis yang dilakukan guru menggunakan referensi dari berbagai macam media, seperti membandingkan dengan web yang terpercaya maupun berbagai platform digital, buku teks, pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya, serta ruang diskusi sesama guru maupun narasumber lain di bidangnya melalui kegiatan diklat atau pelatihan. Pada indikator penyusunan pengetahuan guru kelas telah memanfaatkan internet untuk kegiatan pembelajaran di kelas, seperti dengan pemutaran video pembelajaran dan pembuatan media menggunakan platform digital yang



berisi materi yang didukung dengan sarana prasarana yang mendukung yang telah disediakan oleh madrasah seperti LCD proyektor, *speaker*, dan akses terhadap internet serta mampu menggunakan berbagai sumber media untuk menyusun suatu pengetahuan.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai tingkat kompetensi literasi digital guru kelas di MIN 1 Bantul, peneliti bermaksud untuk memberikan beberapa saran dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi madrasah ke depannya. Adapun saran dari peneliti adalah dengan menyelenggarakan pelatihan bagi guru dalam memanfaatkan berbagai platform digital yang semakin berkembang, hal ini dilakukan untuk memberikan variasi pembelajaran kepada peserta didik serta untuk mengenalkan teknologi yang terus berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, Fattah, dan Andalusia Ajeng Fitriana. "The Role of Digital Literacy in Strengthening Student Religious Moderation." *Annual International Conference on Islamic Education for Students* 2 No. 1 (2023). <https://conferences.uinsalatiga.ac.id/index.php/aoicoies/article/view/573>.
- Akib, Tasrif, Fathrul Arriah, dan Surya Dharma. "Pengaruh Kecakapan Literasi Digital Guru Terhadap Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar." *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 5 No. 1 (2022). <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/article/view/26331>.
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Asari, Andi, Taufiq Kurniawan, Sokhibul Ansor, dan Andika Bagus Nur Rahma Putra. "Kompetensi Literasi Digital Bagi Guru dan Pelajar di Lingkungan Sekolah Kabupaten Malang." *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi* 3 No. 2 (2019). <https://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika/article/view/11592>.
- Ayu, Imelda Ratih. "Keterkaitan Literasi Dengan Adaptasi Mahasiswa di Masa Pandemi." *Jurnal Amal Pendidikan* 1 No. 2 (2020). <http://ojs.uho.ac.id/index.php/japend/article/view/13214/pdf>.
- Diputra, Komang Sujendra, Ni Ketut Desia Trisiantasari, dan I Nyoman Jayanta. "Gerakan Literasi Digital Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar." *Journal of Character Education Society* 3 No. 1 (2020). <https://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES/article/view/1483>.
- Fauzi, dan Marhamah. "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Pencegahan Informasi Hoaks pada Remaja di SMA Negeri 7 Kota Lhokseumawe." *Jurnal Pekommas* 6 No. 2 (2021). <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/pekommas/article/view/2060210>.
- Ginting, Daniel, Fahmi, Dian Indrianis Fitri, Yani Sri Mulyani, Nining Ismiyani, dan Delli Sabudu. *Literasi Digital Dalam Dunia Pendidikan di Abad ke-21*. Malang: Media Nusa Creative, 2021.

- Hague, Cassie, dan Sarah Payton. *Digital Literacy Across The Curriculum*. United Kingdom, 2010. <https://www.nfer.ac.uk/publications/digital-literacy-across-the-curriculum/>.
- Harahap, Machyudin Agung, dan Susri Adeni. “Aksesibilitas Anak Terhadap Media : Internet Sehat Bagi Anak.” *Jurnal Profesional FIS UNIVED* 8 No. 1 (2021). <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/prof/article/view/1542>.
- Hartono. *Kompetensi Literasi Informasi Perpustakaan : Membangun Budaya Literasi Digital Bagi Generasi Milenial*. Jakarta: Sagung Seto, 2019.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Kholid. “Pentingnya Literasi Digital Bagi Guru pada Lembaga Pendidikan Tingkat Dasar dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar.” *Jurnal Horizon Pedagogia* 1 No. 1 (2020). <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jhp/article/view/10422/6784>.
- Lubis, Mayang Sari. *Metodologi Penelitian*. Sleman: Deepublish, 2018.
- Mantiri, Oktavian, Garth K. Hibbert, dan Jeanette Jacobs. “Digital Literacy in ESL Classroom.” *Universal Journal of Educational Research* 7 No. 5 (2019). [https://www.hrpub.org/journals/article\\_info.php?aid=7947](https://www.hrpub.org/journals/article_info.php?aid=7947).
- Martin, Allan. “A european framework for digital literacy.” *Nordic Journal of Digital Literacy* 1, no. 2 (12 Juli 2006): 151–61. <https://doi.org/10.18261/ISSN1891-943X-2006-02-06>.
- Mega, Iful Rahmawati. “Students’ Perception of Digital Literacy Competence as Learning Sources.” *Majesty Journal* Vo. 2 No. 1 (2020). <https://ummaspul.e-journal.id/majesty/article/view/351>.
- Monggilo, Zainuddin Muda Z, Novi Kurnia, Yudha Wirawanda, Yolanda Presiana Desi, Ade Irma Sukmawati, Citra Rosalyn Anwar, Indah Wenerda, dan Santi Indra Astuti. *Modul Cakap Bermedia Digital*. Jakarta: Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika, 2021.
- Murtafi’ah, Banatul, dan Nur Hidayatnto Pancoro Setyo Putro. “Digital Literacy in The English Curriculum: Models of Learning Activities.” *Acta*

- Informatica Malaysia (AIM)*, no. 3 No. 2 (2019).  
[https://www.researchgate.net/publication/335451760\\_DIGITAL\\_LITERACY\\_IN\\_THE\\_ENGLISH\\_CURRICULUM\\_MODELS\\_OF\\_LEARNING\\_ACTIVITIES](https://www.researchgate.net/publication/335451760_DIGITAL_LITERACY_IN_THE_ENGLISH_CURRICULUM_MODELS_OF_LEARNING_ACTIVITIES).
- Muttaqin, M. Zaenul, Ilham, dan Usman Idris. *Literasi Digital Masa Pandemi*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021.
- Nasrullah, Rullie, Wahyu Aditya, Tri Indira Satya, Meyda Noorthertya Nento, Nur Hanifah, Miftahussururi, dan Qori Syahriana Akbari. *Materi Pendukung Literasi Digital*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Paramitha, Devy Indah, Mohamad Dziqie Aulia Al Farauqi, dan Intan Kinanthi Damarin Tyas. “Literasi Digital Pengguna Internet Indonesia Guna Mewujudkan Budaya Damai di Ruang Mayantara.” *Jurnal Kewarganegaraan* 7 No. 1 (2023).  
<https://journal.upd.ac.id/index.php/pkn/article/view/5308>.
- Purnama, Sigit, Ellyn Sugeng Desyanti, Alucyana, dan Ratna Pangastuti. *Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- Purnasari, Pebria Dheni, dan Yosua Damas Sadewo. “Strategi Pembelajaran Pendidikan Dasar di Perbatasan Pada Era Digital.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 3089–3100.  
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1218>.
- Purnawanto, Ahmad Teguh. “Urgensi Literasi Digital Bagi Guru, Siswa, dan Orang Tua.” *Jurnal Ilmiah Pedagogy* 17 No. 1 (2021).  
<http://jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/97>.
- Putra, Aditya Ebyatiswara, Muhammad Taufiqur Rohman, dan Nandang Hidayat. “Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru.” *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4 No. 1 (2023).  
<https://murhum.ppjpaud.org/index.php/murhum/article/view/185/69>.
- Putri, Dipta Afrilia, dan Agil Nanggala. “Analisis Penerapan Literasi Digital Dalam Pembelajaran di SDN 258 Sukarela.” *INNOVATIVE: Jjournal of Social Science Research* Vol. 3 No. 2 (2023). <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/766>.

- Ramayanti, Rory, dan Lailatus Sa'diyah. "Peranan Literasi Media Digital dalam Mencegah Penyebaran Hoaks." *Baitul al 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 1 (2017). [https://baitululum.fah.uinjabi.ac.id/index.php/b\\_ulum/article/view/15](https://baitululum.fah.uinjabi.ac.id/index.php/b_ulum/article/view/15).
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Rusdiyanti, Sabily, Begung Hutagalung, Ruly Afandi, Sheva Maulana Firmansyah, dan Denny Oktavina Radianto. "Pentingnya Literasi Informasi dalam Menghadapi Tantangan Informasi Palsu (Hoaks)." *Jurnal Multi Disiplin Dehasen (MUDE)* 2 No. 2 (2023). <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/mude/article/view/4321/3343>.
- Satriani, Djuwairiah Ahmad, dan Andi Halimah. "Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi, Literasi Media, dan Literasi Digital Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru." *Nazzama Journal of Management Education* 2 No. 1 (2022). <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/nazzama/article/view/31513>.
- Setyaningsih, Rila, Abdullah, Edi Prihantoro, dan Hustinawaty. "Model Penguatan Literasi Digital Melalui Pemanfaatan E-Learning." *Jurnal ASPIKOM* 3 No. 6 (2019). <https://jurnalaspikom.org/index.php/aspikom/article/view/333/171>.
- Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sujana, Atep, dan Dew Rachmatin. "Literasi Digital Abad 21 Bagi Mahasiswa PGSD: Apa, Mengapa, dan Bagaimana." *Current Research in Education: Conference Series Journal* 1 No. 1 (2019). <https://www.researchgate.net/publication/341786748>.
- Sumiati, Eti, dan Wijonarko. "Manfaat Literasi Digital Bagi Masyarakat dan Sektor Pendidikan Pada Saat Pandemi Covid-19." *Buletin Perpustakaan Universitas Indonesia* 3 No. 2 (2020). <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/download/17799/10787>.
- Widodo, Arif. "Literasi di Tengah Pandemi: Bagaimana Kemampuan Literasi Siswa." *Primary: Jurnal Guru Pendidikan Sekolah Dasar* 10 No. 5 (2021). <https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/view/8506>.

- Wiguna, King Anugrah. “Analisis Kompetensi Literasi Digital pada Guru Sekolah Menengah Atas.” *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi (JRMK)* 3 No. 1 (2023). <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRMK/article/view/2316>.
- Yunita, Noralia Purwa, dan Richardus Eko Indrajit. *Digital Mindset: Menyiapkan Generasi Muda Indonesia Menghadapi Disrupsi Teknologi*. Yogyakarta: Andi, 2020.
- Zain, Nur Harizah, Ika Candra Sayekti, dan Rita Eryani. “Problematika Pembelajaran Daring pada Peserta Didik di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu*, 2021. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1051>.

